

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru di sekolah dasar menghadapi berbagai hambatan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Hambatan-hambatan ini meliputi kurangnya akses terhadap perangkat dan koneksi internet yang tidak stabil, kekurangan pelatihan yang memadai, serta rasa kurang percaya diri dalam penggunaan teknologi. Aksesibilitas menjadi masalah utama, di mana ketidakstabilan koneksi internet dan keterbatasan perangkat mengakibatkan kesenjangan dalam kesempatan belajar bagi siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Mumtaz (2000) yang menunjukkan bahwa infrastruktur yang tidak memadai dapat menghambat penerapan teknologi dalam pembelajaran.
2. Kesiapan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran digital juga menunjukkan variasi yang signifikan. Beberapa guru menunjukkan sikap positif dan antusiasme terhadap penggunaan teknologi, sementara yang lain merasa belum sepenuhnya kompeten. Kesiapan ini penting untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik, namun harus didukung oleh pelatihan dan sumber daya yang memadai agar guru dapat mengimplementasikan teknologi dengan efektif. Kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis menjadi penghalang bagi inovasi dalam pengajaran, yang pada gilirannya dapat memengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan ini mencakup penggunaan paket data pribadi dan kolaborasi antar guru dalam berbagi pengetahuan. Pihak sekolah juga berperan aktif dengan menambah infrastruktur, seperti router Wi-Fi, proyektor, dan komputer, serta mengadakan kegiatan KomBel (Komunitas Belajar) untuk meningkatkan

keterampilan guru. Meskipun langkah-langkah ini menunjukkan kemajuan, penting untuk terus mengevaluasi efektivitasnya dan memastikan bahwa semua guru merasa didukung dalam penerapan teknologi. Dengan menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan mendukung, diharapkan hambatan-hambatan yang ada dapat diatasi, sehingga kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa dapat meningkat secara signifikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya dukungan sistemik dari institusi pendidikan dalam mengatasi hambatan yang dihadapi guru, serta perlunya pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan digital guru. Hanya dengan langkah-langkah yang terintegrasi dan berkelanjutan, penggunaan media pembelajaran digital dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital ini.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pihak sekolah memiliki kesempatan yang signifikan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk meningkatkan program pelatihan terkait media pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mengingat bahwa perkembangan teknologi informasi yang pesat telah secara drastis mengubah cara siswa belajar dan memahami dunia di sekitar mereka, penting bagi sekolah untuk mengintegrasikan media pembelajaran berbasis digital ke dalam kurikulum IPAS.

Pemanfaatan media digital tidak hanya meningkatkan aksesibilitas informasi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa melalui elemen visualisasi dan interaktivitas yang lebih mendalam. Dalam konteks IPAS, di mana banyak konsep ilmiah dan sosial sering kali kompleks dan abstrak, media digital dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Misalnya, penggunaan video, animasi, dan simulasi interaktif dapat membantu siswa untuk lebih memahami fenomena yang sulit dijelaskan hanya dengan teks atau gambar statis.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran IPAS mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Ini tidak hanya memfasilitasi kolaborasi antar siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan global di era modern ini.

Dengan beradaptasi pada tren pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, pendidikan IPAS tidak hanya akan menjadi lebih relevan, tetapi juga akan mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang siap menghadapi dunia yang semakin digital dan kompleks.

Oleh karena itu, mengabaikan media pembelajaran berbasis digital dalam konteks IPAS dapat berakibat serius, termasuk keterbelakangan dalam kualitas pendidikan dan pengabaian terhadap kebutuhan siswa di era informasi ini. Sekolah yang tidak mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran berisiko untuk menghasilkan lulusan yang kurang siap menghadapi tantangan dunia nyata, yang semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Dengan demikian, penting bagi pihak sekolah untuk tidak hanya mengadopsi media digital, tetapi juga untuk secara aktif mengembangkan dan memperbarui program pelatihan bagi guru, agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pengajaran mereka. Ini akan memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga relevan dengan kebutuhan dan harapan siswa di masa depan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi para guru, peneliti menyarankan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tentang media pembelajaran digital dan terus berlatih secara mandiri maupun berkelompok untuk meningkatkan kemampuan menggunakan media pembelajaran digital khususnya dalam mata Pelajaran IPAS ini agar segala materi yang masih abstrak dan belum

bisa diolah secara mandiri oleh para siswa dapat dipahami dengan lebih baik oleh para siswa dengan bantuan media pembelajaran digital.

2. Untuk penelitian selanjutnya, penting untuk menyoroti bahwa penelitian ini hanya melibatkan partisipan yang terbatas, yaitu hanya guru IPAS. Meskipun hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga, keterbatasan jumlah partisipan dapat mempengaruhi generalisasi temuan. Oleh karena itu, saya menyarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan partisipan yang lebih besar, termasuk tidak hanya guru IPAS, tetapi juga siswa, pengawas, dan pihak lain yang terlibat dalam proses pembelajaran IPAS. Dengan memperluas jangkauan partisipan, penelitian selanjutnya dapat memberikan data yang lebih komprehensif dan representatif, sehingga hasilnya lebih kuat dan dapat diandalkan. Selain itu, melibatkan berbagai perspektif akan membantu dalam memahami dinamika pembelajaran IPAS secara lebih mendalam, serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi efektivitas penggunaan media pembelajaran digital. Dengan demikian, penelitian yang lebih luas dan beragam ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efisien di bidang IPAS.